

ABSTRAK

Nama : Ratih Nesprilia
Program Studi : Arsitektur
Judul : Rancangan Parahyangan *Japanese Botanical Garden* dengan Struktur *Geodesic Dome* Sebagai Elemen Estetika di Kota Baru Parahyangan
Pembimbing : 1. Ir. Tecky Hendrarto, M.M.
2. Dr. Ir. Dewi Parlina, M.S.P.

Kota Bandung dikenal sebagai pusat pariwisata jarak dekat yang terletak di Jawa Barat dan merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Barat. Bandung memiliki beragam jenis pariwisata dan merupakan pusat Pendidikan yang berkembang pesat. Salah satu daerah di Bandung yang sedang berkembang adalah Kota Baru Parahyangan yang letaknya tepat di daerah Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Kota Baru Parahyangan berkembang menjadi pusat hunian yang unik, elit dan akan berkembang menjadi pusat hunian utama di Bandung. Salah satu proyek lokasi pariwisata yang sedang dibangun adalah waterpark. Untuk itu, dipilihnya sarana rekreasi taman botani sebagai topik perancangan. Taman botani dipilih untuk melengkapi fasilitas rekreasi di dalam Kota Baru Parahyangan dan difokuskan perencanaannya untuk sarana pariwisata edukatif yang mampu mawadahi kebutuhan rekreatif pengguna bangunan. Tema taman botani yang diambil adalah Taman botani Jepang yang mengenalkan ragam dan jenis tumbuhan Jepang, serta budaya-budaya Jepang yang berhubungan dengan seni menghias tanaman Jepang. Tentunya tanaman yang akan ditampilkan dapat tumbuh khususnya di iklim Kota Bandung. Pendekatan tema perancangan yang digunakan adalah memanfaatkan struktur bangunan sebagai elemen estetika bangunan, salah satunya memperlihatkan struktur atap bentang lebar, geodesic dome, sebagai elemen estetika untuk bangunan yang akan dirancang. Dengan topik dan tema perancangan yang dipilih, diharapkan taman botani ini dapat menjadi wadah pengunjung untuk melakukan aktivitas rekreasi untuk semua kalangan umur yang menampilkan rekreasi edukatif yang menyenangkan dan mendapatkan wawasan lebih dalam lagi tentang tanaman Jepang dan budaya Jepang yang menjadi poin utama tematik taman botani yang dirancang.

Kata kunci: *geodesic dome, Kota Baru Parahyangan, taman botani Jepang,*

ABSTRACT

Name : Ratih Nesprilia
Study Program : Architecture
Title : *Design of Parahyangan Japanese Botanical Garden with Geodesic Dome Structure as an Aesthetic Element at Kota Baru Parahyangan*
Counsellor : Ir.Tecky Hendrarto, M.M.

Bandung is known as a center for short distance tourism which is located in West Java and is the capital city of West Java Province. Bandung has various types of tourism and is a rapidly developing education center. One of the developing areas in Bandung is Kota Baru Parahyangan, which is located right in the Padalarang area, West Bandung Regency. Kota Baru Parahyangan is developing into a unique, elite residential center and will-develop into the main residential center in Bandung. One of the tourism location projects currently being developed is a water park. For this reason, a botanical garden recreation facility was chosen as the design topic. The botanical garden was chosen to complement the recreational facilities in Kota Baru Parahyangan and the design was focused for educational tourism facilities that could accommodate the recreational needs of building users. The theme of the botanical garden taken is Japanese Botanical Garden which introduces the variety and types of Japanese plants, as well as Japanese cultures related to the art of decorating Japanese plants. Of course, the plants that will be displayed can grow and be well-adapted especially in the climate of Bandung. The design theme approach used is to utilize the building structure as an aesthetic element of the building, one of which shows the long span roof structure, geodesic dome, as an aesthetic element for the building to be designed. With the chosen topic and design theme, it is hoped that this botanical garden can become a place for visitors to carry out recreational activities for all ages featuring fun educational recreation and gaining deeper insights into Japanese plants and Japanese culture which are the main points of the thematic botanical garden.

Keywords: *geodesic dome, Japanese Botanical Garden, Kota Baru Parahyangan*